

Jurnal Novita.docx

by - -

Submission date: 09-Aug-2024 07:05PM (UTC-0500)

Submission ID: 2429742884

File name: Jurnal_Novita.docx (43.83K)

Word count: 2770

Character count: 17081

4
Jurnal Ilmiah Keperawatan dan
Kesehatan Alkautsar (JIKKA)
e-ISSN : 2963-9042
Online : <https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/JIKKA>

6
**EFEK TERAPI MUROTAL *AL-QUR'AN* TERHADAP NYERI
AKUT PADA PASIEN *POST SECTIO CESAREA* (SC)
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG**

Novita Berliana Ikhsanti¹, Trisuraning Wulandari², Retno Lusmiati Anisah³

^{1,2,3} Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung

Email : ¹ berlianovanita6@gmail.com , ² damkhaz@gmail.com ,

³ retno30kusuma@gmail.com

Email korespondensi : berlianovanita6@gmail.com

ABSTRAK

2
Latar belakang: *Section caesarea* adalah tindakan persalinan dengan cara pembedahan pada abdomen yang menimbulkan terputusnya kontinuitas jaringan dan syaraf sehingga dapat mengakibatkan terjadinya rasa nyeri. Berdasarkan data Kemenkes Republik Indonesia (RI) sebanyak 927.000 dari 4.039.000 persalinan. Salah satu tindakan non farmakologis yang dapat dilakukan untuk menurunkan intensitas nyeri yaitu menggunakan terapi murottal *Al- Qur'an*. Terapi murottal dapat memberikan efek relaksasi karena dapat mengaktifkan hormone endofrin, meningkatkan perasaan rileks, mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang serta memperbaiki sistem kimia tubuh. Terapi murottal *Al- Qur'an* yang digunakan adalah *Surah Al-Kahfi* beserta terjemahannya yang berisi 110 ayat karena dapat memberikan ketenangan dan menurunkan rasa nyeri. **Tujuan:** Memberikan gambaran tentang efektivitas terapi murottal *Al-Qur'an* dalam menurunkan intensitas nyeri. **Metode:** Menggunakan studi kasus, kriteria inklusi yaitu pasien post operasi *sectio caesarea* yang mengalami nyeri akut, mulai 6 jam post operasi *sectio caesarea* dan 2 jam setelah pemberian analgesik, pasien beragama islam, pasien yang bersedia menjadi responden. **Hasil:** Kedua responden setelah dilakukan tindakan terapi murottal selama 3 hari, mengalami penurunan intensitas nyeri. Responden 1 dari skala nyeri 8 menjadi 6 dan responden 2 dari skala 6 menjadi 5. Kedua responden tampak meringis dan gelisah menurun. **Kesimpulan:** Tindakan terapi murottal *Al-Qur'an Al-Kahfi* efektif menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*

11
Kata kunci : *Sectio caesarea*, terapi murottal *Al-Qur'an*, penurunan intensitas nyeri

THE EFFECT OF MURROTAL AL QUR'AN THERAPY ON ACUTE PAIN IN POST CAESAREAN SECTION PATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL TEMANGGUNG

ABSTRACT

Background: Caesarean section is an act of delivery by means of surgery on the abdomen which result in disruption of the continuity of tissue and nerves which can result in pain. Based on data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (RI), there are 927,000 out of 4,039,000 births. One non-pharmacological action that can be taken to reduce pain intensity is by using Al-Qur'an murottal therapy. Murottal therapy can have a relaxing effect because it can activate endorphin hormones, increase feelings of relaxation, divert attention from fear, anxiety and tension and improve the body's chemical system. The Al-Qur'an murottal therapy used uses the Al-Kahf letter and its translation which contains 110 verses because it can provide calm and reduce pain. **Research:** is to provide an overview of the effectiveness of Al-Qur'an murottal therapy in reducing pain intensity. **Method:** Uses case studies, inclusion criteria were post operative section caesarean patients who experienced acute pain, patients on the first day 6 hours post caesarean section and 2 hours after administering analgesics, Muslim patients, patients who were willing to be respondents. **Results:** Of the two respondents after murottal therapy for 3 days experienced a decrease in pain intensity. Respondent 1 was on a pain scale of 8 to 6 and respondent 2 was on a scale of 6 to 5. Both respondents looked grimaced and had decreased anxiety. **Conclusion:** Al-Qur'an Al-Kahfi murottal therapy is effective in reducing pain intensity in patients after caesarean section.

Keywords : Sectio caesarea, murrotal alkahfi therapy, reduction in pain intensity

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea (SC) adalah tindakan yang bertujuan untuk mengeluarkan bayi yang beratnya lebih dari 500 gram dengan melalui tindakan sayatan yang dilakukan pada dinding uterus (Cicielia Ernawati Rahayu, 2023). Di negara maju, prevalensi angka kejadian pada persalinan sectio caesarea mengalami peningkatan yaitu 46 % di Cina dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika. Sedangkan prevalensi sectio caesarea di Indonesia berdasarkan data Kemenkes Republik

Indonesia (RI) sebanyak 927.000 dari 4.039.000 persalinan. Sehingga jumlah persalinan dengan sectio caesarea di Indonesia mencapai sekitar 30% sampai dengan 80% dari total persalinan (Kemenkes RI, 2020). Jumlah persalinan Sectio Caesarea banyak terjadi di Amerika (39,3%), Eropa (25,7%), dan Asia (23,1%), jumlah ini diprediksi mengalami peningkatan tiap tahunnya sampai 2030 (WHO, 2021).

Persalinan Sectio Caesarea dapat menyebabkan nyeri lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan

normal. Pasien setelah SC biasanya mengalami rasa tidak nyaman berupa nyeri. Rasa sakit ini dapat menyebabkan tekanan dan kebingungan, selain itu dapat mempengaruhi tubuh dan emosi. Pada pasien setelah SC, nyeri ini terjadi saat pasien mulai terbangun atau saat anestesi yang diberikan telah habis (Maryati A W., Cucu R., 2020).

Nyeri akut merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan (PPNI, 2016).

Tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah nyeri adalah dengan terapi *murottal*. Terapi *murottal* merupakan salah satu metode penatalaksanaan nyeri yang masuk dalam kategori terapi musik yang efektif terhadap penurunan nyeri pasca pembedahan. Terapi *murottal Al-Quran* merupakan suatu metode yang memanfaatkan gelombang suara sehingga bagi pasien akan merasa santai bahkan tenang, selain itu melalui pemberian terapi bacaan *Al-Quran (murottal Al-Quran)* dapat memberikan efek penyembuhan penyakit jasmani dan Rohani, menambah kekuatan iman dan memberikan ketentraman hati (Siswanti H. & Kulsum U., 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari tindakan terapi *murottal Al-Qur'an* terhadap nyeri akut pada *postsectio caesarea*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan studi kasus pada pasien yang mengalami

postsectio caesarea yang dirawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung, pada tanggal 2-4 April 2024. Fokus utama dari studi kasus ini yaitu bagaimana hasil dari tindakan pemberian terapi *murottal* dengan menggunakan surah *al-khafi* terhadap nyeri akut pada pasien *postsectio caesarea*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian *postsectio caesarea*, lembar pengkajian nyeri akut dan lembar evaluasi tingkat nyeri.

Metode analisa data dalam studi kasus ini dilakukan secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data dari penelitian ini akan diperlihatkan melalui tulisan naratif dan tabel, serta disusun secara akurat dan detail. Kesimpulan dari studi kasus ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik yang dilakukan. Data yang diperoleh akan dipresentasikan dalam bentuk narasi tentang penggambaran pemberian terapi *murottal* terhadap nyeri akut pada pasien *postsectio caesarea*.

HASIL PENELITIAN

Responden dalam studi kasus ini memiliki kriteria berupa masalah nyeri akut yang disebabkan karena *postsectio caesarea*. Penelitian dilakukan di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Temanggung, di ruang persalinan yaitu ruang shofa 1.

Hasil pengkajian pada responden pertama yaitu Ny.S usia 33 tahun Alamat Sempon, Rejosari, Bansari, Temanggung. Ny.S mengatakan operasi dimulai Selasa, 02 April 2024 jam 02.15 dan selesai jam 03.00 klien mengatakan ini kelahiran anak kedua, alasan

dilakukan SC karena letak sungsang, sedangkan pada anak pertamanya kelahiran secara normal (pervagina).

Pada responden kedua yaitu Ny.U usia 38 tahun Alamat Gembor, Mulyasari, Sukorjo. Ny.U mengatakan operasi dimulai pada Selasa 02 April 2024 jam 11.10 dan

selesai jam 12.00. ini kelahiran dari anak pertama sampai anak ketiga dilakukan SC, alasan dilakukan SC dengan indikasi selaput tebal.

Hasil pengkajian post Sc yang dilakukan pada kedua responden diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pengkajian *Post Sc*

No	Manifestasi Klinis	Ny.S		Ny.U	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kehilangan darah selama prosedur pembedahan		√		√
2.	Terpasang selang kateter	√			√
3.	Abdomen lunak dan tidak ada distensi		√		√
4.	Terdapat balutan abdomen	√		√	
5.	Tidak ada bising usus		√	√	
6.	Ketidakmampuan untuk menghadapi situasi baru	√		√	
7.	Aliran lochea sedang dan bebas bekuan	√		√	

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa kedua responden sudah dilakukan tindakan Sc yang dibuktikan pada tabel 75% terdapat masalah sesuai dengan manifestasi klinis post sc yaitu pada Ny.S terpasang kateter, terdapat balutan abdomen, ketidakmampuan menghadapi situasi baru, aliran lochea sedang dan bebas bekuan. Pada Ny.U terdapat balutan abdomen,

tidak ada bising usus, ketidakmampuan menghadapi situasi baru, aliran lochea sedang dan bebas bekuan.

Pengkajian terhadap kedua responden dilanjutkan dengan mengkaji masalah keperawatan nyeri akut sesuai dengan tanda dan gejala nyeri akut, hasil pemeriksaan diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pengkajian Nyeri Akut

No	Data	Ny.U		Ny.S	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Mengeluh nyeri	√		√	
2.	Tampak meringis	√		√	
3.	Bersikap protektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri)	√		√	
4.	Gelisah	√			√
5.	Frekuensi nadi meningkat		√	√	
6.	Sulit tidur	√		√	
7.	Tekanan darah meningkat		√		√
8.	Pola napas berubah		√		√

Hasil dari pengkajian masalah keperawatan yang diuraikan pada tabel 2, dapat disimpulkan pada kedua responden mengalami masalah keperawatan nyeri akut yang disebabkan oleh agen pencedera fisik. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tanda gejala pada kedua responden memenuhi syarat minimal 80 % dari karakteristik mayor masalah nyeri akut dari SDKI., sehingga masalah nyeri akut bisa ditegakkan. Evaluasi dilakukan setelah selesai dilakukannya tindakan keperawatan

permemberian terapi murrotal. Tujuan dilakukan evaluasi yaitu untuk mengetahui efektifitas pemberian tindakan terapi murrotal menggunakan surah al-khafi untuk menurunkan nyeri akut, yang diobservasi menggunakan luaran keperawatan tingkat nyeri dengan ekspektasi tingkat nyeri menurun setelah diberikan intervensi keperawatan selama 3 hari. Hasil observasi tindakan dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil evaluasi tingkat nyeri

Luaran		Ny.S			Ny.U		
		Tindakan Ke-					
		1	2	3	1	2	3
1							
	Keluhan nyeri	3	4	4	3	4	5
	Meringis	3	4	4	3	4	5
	Sikap protektif	3	4	4	3	4	5
	Gelisah	3	4	4	3	4	5
	Kesulitan tidur	3	4	4	3	4	5
	Frekuensi nadi	3	4	4	3	4	5
	Pola napas	3	4	4	3	4	5
	Tekanan darah	3	4	4	3	4	5
Keterangan :							
1	: Memburuk						
2	: Cukup memburuk						
3	: Sedang						
4	: Cukup membaik						
5	: Membaik						

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat nyeri pada Ny.S dan Ny.U menurun setelah dilakukan tindakan terapi murrotal selama tiga hari.

PEMBAHASAN

Pembahasan yang dijabarkan mencakup tentang perbedaan pada tahap identifikasi responden, identifikasi masalah keperawatan, pelaksanaan tindakan dan evaluasi hasil penelitian setelah dilakukan tindakan terapi murrotal oleh peneliti.

Identifikasi Responden

Identifikasi dilakukan menggunakan pengkajian karakteristik *post section cesarea* (SC). Pengkajian data studi kasus pada Ny. S ditemukan terpasang kateter, terdapat balutan abdomen, aliran *lokhea* sedang dan bebas bekuan. Pada Ny.S tidak mempunyai Riwayat SC sebelumnya. Studi kasus kedua yaitu Ny. U ditemukan terdapat balutan pada abdomen, aliran *lokhea* sedang dan tidak bekuan. Subjek studi kasus kedua mempunyai riwayat SC

pada anak ke1 dan 2 karena terdapat indikasi selaput tebal.

Kedua pasien bersedia menjadi subjek studi kasus karena sudah sesuai dengan kriteria inklusi.

Identifikasi Nyeri Akut

Identifikasi masalah nyeri akut berdasarkan karakteristik nyeri akut menurut (Pokja SDKI DPP PPNI, 2017) meliputi mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur.

Kedua responden mengeluh nyeri di area abdomen pada bagian luka *post sc* pada hari pertama 6 jam *pos sc* dan 2 jam setelah pemberian analgesic. Ny.S nyeriseperti diusuk-tusuk dan perih sedangkan pada Ny.U nyeri terasa panas dan perih. kedua responden tampak meringis yang disebabkan oleh nyeri *post sc* yang semakin berat.

Kedua responden tampak bersikap protektif yang disebabkan bentuk ketidaknyamanan baik secara sensori ataupun yang sulit diungkapkan pada nyeri yang dirasakan.

Dalam situasi stres, tubuh melepaskan hormon seperti adrenalin dan kortisol, yang memiliki efek kuat pada tubuh dan pikiran seseorang sehingga kondisi ini dapat memicu perasaan kecemasan dan gelisah yang berlebihan. Pada kedua responden tampak gelisah karena nyeri yang dirasakan.

Faktor internal yang dapat meningkatkan nadi karena terangsangnya hormone adrenal pada tubuh sehingga memicu denyut nadi menjadi meningkat (Arini, 2017). Pada Ny. S didapatkan frekuensi nadi

85x/menit. Pada Ny.U didapatkan frekuensi nadi 87x/ menit.

Nyeri yang mengakibatkan sulit untuk memulai tidur karena adanya gangguan periodisitas sentral di hipotalamus yang bisa dilihat dengan perubahan emosional oleh mekanisme yang terhubung langsung dengan hipotalamus. Kedua responden mengatakan sulit tidur karena rasa nyeri yang dirasakan.

Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

Pemberian tindakan terapi *murottal Al Qur'an* berfungsi untuk membantu menurunkan nyeri akut pada pasien *post op sc*. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan mendengarkan *murottal Al qur'an* surah *Al-kahfi* yang dibacakan oleh Salim bahanam dalam akun Youtube Salim Bahanam Official https://youtu.be/48F_SSOGR_8?si=2LrkWRx7rFJsOHy7 menggunakan alat *headset* dan *handphone*, dilakukan sehari sekali dengan durasi waktu selama 3 hari (Eldessa, 2019).

Prosedur Tindakan yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan alat-alat terlebih dahulu, melihat data atau status pasien, mengkaji kesiapan pasien untuk melakukan terapi *murottal*, menyiapkan ruangan yang tenang dan tidak ada kebisingan, mencuci tangan, memberikan salam, memperkenalkan diri kepada pasien, menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu, menjelaskan tujuan prosedur tindakan pada pasien dan keluarga, membaca bismillah, memposisikan klien nyaman mungkin yaitu dengan posisi terlentang karena dengan posisi terlentang akan memberikan posisi nyaman sehingga dapat membuat

pasien lebih fokus dan rileks saat dilakukan terapi murottal, meletakkan tangan diperut, memberikan instruksi kepada klien untuk melakukan teknik napas dalam untuk awal pembukaan sebelum melakukan tindakan sebanyak 3 kali, lalu pasangkan *headset* di telinga klien, dengan menyalakan terapi *murottal* yang akan diberikan, peneliti menginstruksikan untuk fokus mendengarkan terapi *murottal* selama 30 menit. Selanjutnya setelah selesai menginstruksikan klien untuk membuka mata secara perlahan dan melakukan napas dalam sebanyak 3 kali, selanjutnya tutup dengan bacaan *tahmid* (*hamdallah*) untuk mengakhiri prosedur terapi *murottal*.

Dengan mendengarkan terapi *murottal* sangat bermanfaat bagi tubuh agar lebih rileks, dapat mengalihkan rasa takut, cemas dan tegang sehingga dapat menurunkan nyeri, tekanan darah, memperlambat pernafasan dan denyut nadi (Syamsudin, 2016).

Pada kedua responden diberikan tindakan 1x sehari dengan waktu 30 menit untuk mendengarkan terapi *murottal* dan dilakukan selama 3 hari. Saat dilakukan tindakan pada kedua responden tidak ada kendala sehingga tindakan terapi *murottal* berjalan dengan lancar dan kedua responden mengatakan nyaman, nyeri berkurang setelah diberikan terapi *murottal*.

Evaluasi Hasil

Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan dari masalah keperawatan nyeri akut merujuk pada SLKI PPNI, 2018. Luaran yang di gunakan tingkat nyeri ialah pengalaman sensorik atau

emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat dan konstan dengan skala 1: meningkat, 2:cukup meningkat, 3:sedang, 4:cukup menurun, 5:menurun. Pada akhir intervensi pemberian terapi *murottal* al qur'an ditemukan menurun sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat nyeri yang terjadi pada subjek studi kasus (3) sedang menjadi (5) menurun.

Saat penelitian ditemukan data bahwa skala nyeri menurun setiap harinya sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat nyeri mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan pada Ny.S mengalami penurunan skala nyeri dari skala 8 menjadi skala 7-6 keluhan nyeri menurun, tampak meringis berkurang, sulit tidur berkurang, frekuensi nadi membaik, pada intervensi hari terakhir di temukan skala 5 keluhan nyeri menurun.

Pada Ny.U juga mengalami penurunan skala nyeri setelah diberikan tindakan disetiap harinya dari skala 6 menjadi skala 5 dengan keluhan nyeri menurun, tampak meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, sulit tidur menurun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nuhan, dkk (2018) yang menunjukkan bahwa dengan pemberian terapi *murottal* surah al kahfi mampu menurunkan skala nyeri pada pasien *post sc*.

KESIMPULAN

Terapi audio *murottal* Alquran dengan durasi 30 menit per sesi efektif dalam mengurangi nyeri akut

pada pasien *pasca-sectio caesarea*. Dalam penelitian ini, kedua subjek mengalami penurunan skala nyeri pada responden 1 dari skala 8 menjadi 6 dan pada responden 2 dari skala nyeri 6 menjadi 5. Terapi ini bertujuan untuk mengatasi masalah nyeri *post-sectio caesarea* yang sering terjadi dan menunjukkan hasil yang positif dalam mengurangi intensitas nyeri, yang diukur dengan skala nyeri. Hal ini menunjukkan bahwa murottal Alquran dapat menjadi metode tambahan yang bermanfaat dalam manajemen nyeri *post operasi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cicielia Ernawati Rahayu. (2023). *1 Keperawatan, Stikes Sumber Waras, Jakarta, Indonesia 2 Keperawatan, Stikes Sumber Waras, Jakarta, Indonesia*. 403–414.
- Erly, A. I., Widyastuti, Y., & Mujiono, N. S. (2019). *Hubungan Kecemasan dengan Peningkatan Tekanan Darah pada Pasien Pre Operasi*.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Maryati A W., Cucu R., Y. H. (2020). *Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea*. 3 No 1, 59–64.
- Nuhan, K., Astuti, T., Murhan, A., Keperawatan, J., & Tanjungkarang, P. (2018). *Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea*. In *Jurnal Keperawatan: Vol. XIV* (Issue 1).
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- Siswanti H. & Kulsum U. (2017). *pengaruh Terapi Murottal Terhadap Nyeri Pasien Post Seksio Searia Di RSI Sunan Kudus Kabupaten Kudus*.
- Sri Sat Hamranani. (2022). *Studi Kasus Pada Ny. S Dengan Post Sectio* Universitas Muhammadiyah Klaten. 2020, 210–218.
- Wahyuningsih, E., & Khayati, N. (2021). *Terapi Murottal Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesaria*. *Ners Muda*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6214>
- Wati, N. K., Kesumadewi, T., Inayati, A., Dharma, A. K., & Metro, W. (2022). *Penerapan Guided Imagery (Imajinasi Terbimbing) Terhadap Skala Nyeri Pasien Thalasemia Dan Dispepsia Di Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro* Implementation of Guided Imagery on Pain Scale of Thalasemia and Dyspepsia Patients in Rsud Jend. Ahmad Yani Metro Cit. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 375–382.
- WHO. (2021). *Provinsial Reproductive Health and MPS Profile of Indonesia*

Hasil Cek Plagiarisme

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	3%
2	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1%
5	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
6	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	1%
8	positori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
9	journal.universitaspahlawan.ac.id	

Internet Source

1 %

10

ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

1 %

11

jsret.knpub.com

Internet Source

1 %

12

[Submitted to Sriwijaya University](#)

Student Paper

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1 %

Exclude bibliography On

Jurnal Novita.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
